

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penenelitian Terdahulu

Studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya/tinjauan pustaka digunakan untuk acuan dalam melakukan penelitian dan memuat informasi-informasi yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis, sehingga dapat memberikan referensi atau teori yang bisa digunakan untuk memvalidasi penelitian tersebut.

2.1.1 Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Sahid Jogja Lifestyle City di Kabupaten Sleman.

Sidik dan Hariyono (2017) melakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan partisipan penelitian adalah; Koordinator HSE, manajer keselamatan, operator derek, dan pekerja proyek. Studi ini menyatakan bahwa keamanan kerja merupakan salah satu isu yang mendapat perhatian paling besar di berbagai organisasi karena mencakup beberapa aspek yaitu aspek manusia, keuangan dan hukum. Industri konstruksi merupakan industri dengan resiko kecelakaan kerja yang tinggi, yang seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang aturan-aturan yang berlaku di tempat kerja. Suatu hal yang menjadi penyebab paling banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi di proyek konstruksi yaitu hal yang memiliki keterkaitan dengan sifat suatu proyek konstruksi yang memiliki sifat yang lain dari umumnya, lokasi proyek yang memiliki perbedaan seperti kondisi cuaca, waktu pelaksanaan yang dinamis serta terbatas yang menuntut kekuatan fisik dan lemahnya sistem keselamatan kerja.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu proyek konstruksi pada *Sahid Jogja Lifestyle* sudah sesuai dalam penerapan proses pencegahan terjadinya suatu bahaya dengan adanya SOP/ standar prosedur yang terkait dengan program K3 yang berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang masih kurang dalam penggunaan APD seperti penggunaannya, namun hal tersebut sudah sesuai dengan SOP kontraktor.

2.1.2 Implementasi Manajemen Risiko Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Pembangunan Flyover Pegangsaan 2 Kelapa Gading Jakarta Utara.

Hakim (2017) melakukan penelitian ini, Metode yang diterapkan untuk proses terkumpulnya data yaitu dengan berbagai literature/referensi, data primer yang didapatkan dari mengamati proses pembangunan proyek, melalui penjelasan variabel dan proses dalam pengolahan data pada tahap mengidentifikasi resiko dan menganalisis resiko. Hasil yang didapat dengan cara menyebar kuisinet terhadap 10 koresponden yang mempunyai sertkat yang sudah terdaftar di Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi Indonesia, dan yang memiliki pengalaman bekerja pada pembangunan proyek flyover. Metode penilaian ini menggunakan matriks penilaian resiko dari AS/NZS 4360:2004. Penelitian ini menyatakan bahwa manajemen resiko adalah penerapan dari manajemen umum yang memiliki hubungan dengan aktifitas yang mempengaruhi terjadinya suatu resiko, manajemen resiko memiliki peran mengelola semua resiko organisasi yang ada diproyek itu sendiri. Beberapa urutan yang perlu dilakukan untuk proses penerapan manajemen resiko K3L, yaitu penilain terhadap

resiko, analisis risiko dan mitigasi risiko, penerapan mengidentifikasi risiko, dan menentukan konteks yang perlu dilakukan untuk proses penanganan risiko K3L. Pada proyek pembangunan Flyover Pegangsaan 2 Kelapa Gading Jakarta Utara terjadi kecelakaan kerja sebanyak 4 kali. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja proyek terhadap sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan yang ada disekitar proyek. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali kesadaran kerja yang memperhatikan proses SMK3 sehingga meminimalisir terjadi resiko yang terjadi.

2.1.3 Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung, Studi Kasus: Pembangunan Gedung DPRD Sleman, Yogyakarta

Albani Musyafa (2020) melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilaksanakan penelitian Kualitatif deskriptif yaitu memberikan penilaian atau gambaran melalui proses analisis dan landasan teori/ literatur sebagai pemandu agar fokus penelitian memberikan suatu gambaran tentang latar belakang. Dalam studi penelitian ini dijelaskan bahwa, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah suatu hal yang berperan penting dalam terlaksananya sebuah proyek konstruksi berjalan dengan lancar. Peneliti memperoleh hasil dari proyek Pembangunan Gedung DPRD Sleman bahwa proses penerapan SMK3 berjalan dengan memuaskan dengan nilai presentasi penerapannya yaitu 89,76% dan yang tidak sesuai dengan penerapannya yaitu hanya sebesar 10,24% (katagori minor). Hal minor tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pelatihan terhadap pekerja akan pentingnya K3, sehinggann ada beberapa

pekerja yang kurang konsisten dalam menerakan K3. Penulis memberikan masukan atau perbaikan yang dapat dilakukan untuk tercapainya *Zero Accident* yaitu dengan memuat format khusus atau prosedur terkait dengan K3, melakukan dokumentasi dalam penerapan proses menggunakan sistem informasi yang baru dan memberikan pelatihan kepada tenaga kerja.

2.1.4 Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerja Bangunan Gedung Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum

Dwi Handoko (2015) melakukan penelitian ini. Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif serta menggunakan analisis penggunaan data yang dilakukan menggunakan analisis SWOT dan regresi linier berganda, analisis SWOT digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam melakukan pelaksanaan K3. Data primer digunakan dengan memiliki tujuan penelitian langsung terhadap para pekerja gedung. Teknik pengambilan data ini dengan cara kuisioner yang menggunakan teknik *personally administered questionnaires*. Penggunaan teknik tersebut dikarenakan penelitian yang dilakukan terbatas pada area lokal gedung. Sedangkan untuk proses pengujian regresi linier berganda sebelumnya perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Analisis regresi yaitu untuk melihat seberapa besar peran dari variabel kesadaran serta variabel dari pengawasan terhadap kepatuhan proses implementasi K3 pada pembangunan. Serta untuk mengetahui faktor yang sangat berpengaruh dalam penerapan K3 sehingga pemangku kepentingan dapat menentukan skala prioritas yang akan ditentukan untuk meningkatkan proses kepatuhan K3, dan membantu untuk

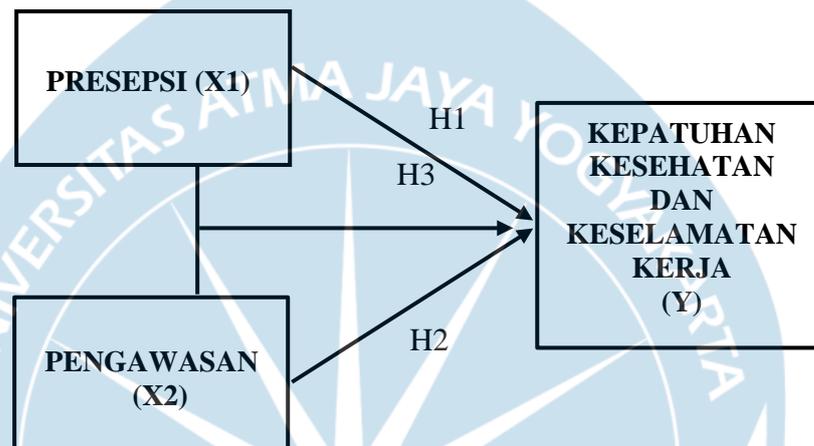
menerapkan strategi yang efektif. Hasil yang didapatkan oleh peneliti diantaranya adalah Peningkatan kesadaran berpengaruh positif terhadap sensitisasi pekerja konstruksi, namun pengawasan berpengaruh negatif terhadap sensitisasi pekerja konstruksi. Uji ini menunjukkan bahwa model regresi dapat diartikan bahwa kesadaran mempengaruhi komitmen. Penyedia jasa memiliki UU Ketenagakerjaan dan Keamanan No. 1 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Migrasi dan Koperasi No. Per.03/Me/19878 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/ M/2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Analisis SWOT mengidentifikasi beberapa strategi alternatif untuk meningkatkan kepatuhan pekerja konstruksi. Berdasarkan matriks eksternal internal, perusahaan harus menerapkan strategi bertahan hidup. Dengan kata lain, perusahaan dapat meningkatkan berbagai strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, strategi WO merupakan alternatif strategi yang cocok untuk diterapkan.

2.2 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, perbedaannya terletak pada variabel yang akan diteliti. Metode serta jenis data yang kemudian akan digunakan adalah teori atau literatur sebagai pedoman untuk menguraikan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi lapangan dan latar belakang penelitian dari fokus penelitian, serta sebagai bahan untuk membahas hasil penelitian yang menjadi dasar pemikiran. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terletak pada analisis tentang penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan peneliti sebelumnya dan para ahli tentang teori persepsi, pengawasan dan kepatuhan K3, maka dapat dibangun kerangka dalam penulisan yang bisa ditinjau melalui gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis

2.4 Hipotesis Penelitian

Berlandaskan dari gambar 2.1 pada kerangka penelitaian, didapati hipotesis dalam penulisan ini sebagai berikut:

- H1 : Persepsi berpengaruh terhadap kepatuhan K3 pada proyek pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama.
- H2 : Pengawasan berpengaruh terhadap kepatuhan K3 pada pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama.
- H3 : Persepsi dan Pengawasan secara bersama atau simultan berpengaruh pada proyek pembangunan geedung Universitas Nahdlatul Ulama.